BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di Pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Kepala sekolah meningkatkan kineja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kompetensi Pedagogik dalam hal Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran, guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dealogis dan interaktif, guru mampu melakukan evaluasi hasil belajar, guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler ditingkatkan melalui penataran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan kependidikan dan lokakarya. Selanjutnya setiap semester kepala sekolah melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG).
2. Kepala sekolah meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kompetensi Profesional dalam hal Merencanakan sistem pembelajaran, melaksanakan sistem pembelajaran, mengevaluasi sistem pembelajaran dan mengembangkan sistem pembelajaran ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan keprofesionalan guru, lokakarya, seminar dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional:

   Sebagai pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kompetensi pedagogik dan profesional adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Lokakarya, Seminar dan Pelatihan-pelatihan Kependidikan lainnya. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Pariaman adalah adanya komunikasi yang kurang baik antara kepala sekolah dan sebagian guru mata pelajaran tertentu tidak semua guru rajin mengikuti MGMP. Sehingga tentu hal ini akan menjadi penghambat dalam peningkatan kinerja guru dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Saran

Sebagi akhir dari pembahasan skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan antara lain:

1. Diharapakan kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Pariaman dalam meningkatkan kinerja Pedagogik guru di SMP Negeri 5 Pariaman agar mewajibkan semua guru mengikuti MGMP dan kegiatan kepalatihan pendidikan lainnya serta memberi tindakan tegas bagi yang tidak mengikuti dan memberi *reward* bagi yang rajin.

2. Diharapkan kepada kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam Kompetensi Profesional mewajibkan guru mengikuti pelatihan dan pembinaan keprofesionalan guru agar Kompetensi Profesional guru dapat meningkat sesuai dengan visi dan misi sekolah serta terciptanya hubungan emosional yang baik antara pimpinan dengan guru mata pelajaran.
3. Kepada guru agar mengikuti MGMP dan Kepelatihan keprofesional guru serta pelatihan-pelatihan kependidikan lainnya dengan sebaik mungkin, guna dapat meningkatkan kinerja guru dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

UIN IMAM BONJOL
PADANG